

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2023

Oleh:

Dinny Drastistya Amanda

Aisha Hanif

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

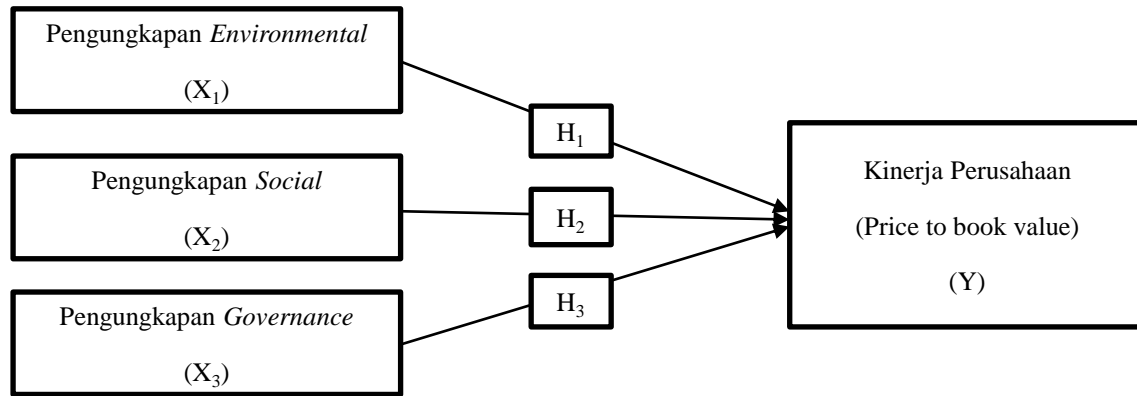
Variabel	Penelitian Dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian Dengan Hasil Tidak Berpengaruh	Penelitian Dengan Hasil Beragam
<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Environmental</i> terhadap kinerja perusahaan,➤ <i>Social</i> terhadap kinerja perusahaan,➤ <i>Governance</i> terhadap kinerja perusahaan	<ul style="list-style-type: none">➤ N. A. Nugroho, Hesugondo, 2022➤ K. Dian Pramitya, W. Erna, 2023➤ Y. Maulana, N. Nugraha, D. Disman, M. sari, 2023	<ul style="list-style-type: none">➤ J. Jeanice and S. kim, 2023➤ Saryadi <i>et al.</i>, 2023	<ul style="list-style-type: none">➤ M. N. Safriani, D. C. Utomo, 2020➤ M. A. Durlista, I. Wahyudi, 2023

Dari ketiga variabel diatas dapat diketahui adanya ketidakkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menduga adanya beberapa perbedaan dalam penentuan penilaian untuk pengukuran variabel dependennya.

Penelitian ini mengembangkan penelitian (M. A. Durlista, I. Wahyudi, 2023) dan dengan lebih memfokuskan variabel dependennya yaitu *Price Book Value* dari penelitian (Y. Maulana, N. Nugraha, D. Disman, M. sari, 2023).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 : Pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

H2 : Pengungkapan *Social* Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan?

H3 : Pengungkapan *Governance* Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Metode

1. Jenis penelitian kuantitatif
2. Data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan berkelanjutan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Perusahaan yang ada dalam daftar bursa efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam daftar perusahaan *listing company* di pasar ESG market dari tahun 2017 - 2023

Jenis, Sumber Data, Dan Objek Penelitian

Perusahaan yang ada dalam daftar bursa efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam daftar perusahaan *listing company* di pasar ESG market dari tahun 2017 – 2023 berjumlah 8 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel 7 perusahaan. Sehingga $7 \times 7 = 49$ data.

Populasi Dan Sampel

1. Perusahaan yang masuk ke daftar ESG *Star Company*
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan *sustainability report* periode 2017-2023

Kriteria Dalam *Purposive Sampling*

Teknik Dan Analisis Data

Menggunakan *aplikasi SPSS*

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Parsial (Uji T)
5. Koefisien Determinasi

Hasil

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	42	.22	4.44	1.5938	.82334
Environmental	42	.10	1.00	0.6881	.30300
Social	42	.20	1.00	0.7952	.14808
Governance	42	.50	1.00	0.7595	.13979
Valid N (listwise)	42				

berdasarkan pada tabel diatas, variabel pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, pengungkapan *governance*, dan variabel kinerja perusahaan (*price to book value*) memiliki nilai rata-rata (mean) lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut mempunyai sebaran yang lebih kecil dan menyebabkan penyimpangan data yang tidak menyebar luas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya nilai yang didapat lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis grafik *scatterplot* menampilkan titik-titik yang tersebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang digunakan adalah valid.

Hasil

3. Uji Multikolinieritas

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,741 untuk variabel pengungkapan *environmental*, variabel pengungkapan *social* sebesar 0,443, dan variabel pengungkapan *governance* sebesar 0,470. Kemudian nilai *VIF* sebesar 1,350 untuk variabel pengungkapan *environmental*, variabel pengungkapan *social* sebesar 2,259, dan variabel pengungkapan *governance* sebesar 2,127. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yang didapat lebih besar dari pada nilai 0,10, dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10,00. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

hasil uji durbin-watson didapat nilai *durbin-watson* sebesar 1,634, dimana untuk memenuhi syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah nilai *durbin-watson* harus terletak diantara nilai *upper bound* (*du*) dan nilai empat dikurangi nilai *upper bound* (*4-du*). Jika dilihat dari nilai *durbin-Watson* yang didapat, nilai *durbin-Watson* terletak diantara nilai *upper bound* (*du*) sebesar 1,662 sampai dengan nilai *4-du* sebesar 2,338. Hal ini dapat diketahui bahwasanya tidak terjadi autokorelasi.

- Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Linier berganda

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$
$$= 2,285 + 0,159 - 0,157 - 0,890 + \varepsilon$$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.285	.786	
	Environmental	.159	.506	.058
	Social	-.157	1.340	-.028
	Governance	-.890	1.377	-.151

Hasil

- Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.285	.786		2.907	.006
	Environmental	.159	.506	.058	.314	.755
	Social	-.157	1.340	-.028	-.117	.907
	Governance	-.890	1.377	-.151	-.646	.522

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.154 ^a	.024	-.053	.84502

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya koefisien determinasi sebesar 0,024 atau 2,4% artinya kinerja perusahaan (Y) dipengaruhi oleh variabel pengungkapan environmental (X1), pengungkapan social (X2), dan pengungkapan governance (X3) sedangkan sisanya sebesar 97,6% dipengaruhi variabel lain

Pembahasan

1. Pengungkapan Environmental: Pengungkapan environmental tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Investor cenderung memprioritaskan hasil keuangan jangka pendek, dan dampak pengungkapan lingkungan mungkin baru terlihat dalam jangka panjang. Selain itu, kualitas pengungkapan dan kesadaran pasar terhadap informasi lingkungan masih belum memadai.
2. Pengungkapan Social: Pengungkapan social tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Meskipun dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, dampak langsung terhadap kinerja finansial atau operasional tidak cukup besar untuk terdeteksi dalam jangka panjang, sehingga tidak mempengaruhi harga saham.
3. Pengungkapan Governance: Pengungkapan governance tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Meskipun transparansi dalam tata kelola penting untuk kepercayaan pemangku kepentingan, efek langsungnya terhadap kinerja perusahaan seringkali sulit diukur, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis yaitu penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) memengaruhi kinerja perusahaan berdasarkan perspektif teori pemangku kepentingan (stakeholder theory). Dengan memahami bahwa pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) tidak selalu memiliki dampak langsung atau signifikan pada kinerja perusahaan, yang dapat mempengaruhi strategi perusahaan dan keputusan investor.
2. Manfaat secara praktis yaitu memberikan wawasan bagi praktisi, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) tidak selalu berdampak signifikan pada kinerja perusahaan dalam jangka pendek, praktisi dapat menggunakan temuan ini untuk menilai strategi pengungkapan, khususnya dalam upaya meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan. Praktisi juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mempertimbangkan faktor Environmental, Social, dan Governance (ESG) dalam keputusan investasinya, meskipun dampak langsungnya mungkin tidak segera terlihat pada kinerja keuangan.

Referensi

- J. Jeanice and S. Kim, “Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia,” *Owner*, vol. 7, pp. 1646–1653, Apr. 2023, doi: 10.33395/owner.v7i2.1338.
- A. Melinda and R. Wardhani, “The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms’ Value: Evidence from Asia,” in *Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets*, vol. 27, W. A. Barnett and B. S. Sergi, Eds., in *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, vol. 27. , Emerald Publishing Limited, 2020, pp. 147–173. doi: 10.1108/S1571-038620200000027011.
- Saryadi *et al.*, “The Effectuation of Environmental, Social, and Governance on the Companies’ Value in Indonesia,” *Int. J. Innov. Res. Multidiscip. Educ.*, vol. 02, no. 10, pp. 486–490, 2023, doi: 10.58806/ijirme.2023.v2i10n04.

